



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam menentukan koreografi balet, penulis mengacu kepada naskah yang di mana naskah tersebut menjadi acuan dalam membuat koreografi. Hal yang menjadi pertimbangan penulis dalam membuat dan memutuskan penggunaan gerak dalam tari balet dalam film “Terbit di Bawah Binar” adalah analisa naskah. Analisa naskah berupa *want*, *beat* dan psikologi karakter. Ketika analisa naskah sudah menyatu dengan gerakan yang sudah ditentukan, penulis menggunakan *blocking* untuk untuk memunculkan kesan naratif dari setiap gambar yang diambil.

Pada *scene* pertama, karakter Rani sedang berekspektasi bahwa dia dapat menari dengan indah. Pembagian gerakan pada *scene* 1 mengacu kepada *beat* yang tercipta pada *scene* tersebut. Beberapa gerakan pada *beat* pertama antara lain seperti *4th position opposite 5th*, *couru in 5th position*, *allonge*, *chasse fouette to arabesque*, *pas de valse en tourant*, *developpe a la seconde*. Gerakan tersebut penulis visualkan dengan mengambil keseluruhan tubuh dari Rani agar terlihat lekukan gerakan yang dilakukan olehnya. Berikutnya masuk kepada *beat* di mana karakter Rani harus bertemu dengan figur hitam, untuk pemilihan gerakannya penulis memilih gerakan, *pose to arabesque*, *grand jete en tournant*, *pose turn*, *releve in attitude derriere* dan *pirouette*. Pemilihan gerak tersebut didasari oleh pengelompokan gerak yaitu gerakan ini mengharuskan Rani berpindah *blocking* dari tempat yang satu ketempat yang lainnya sehingga hal

tersebut memiliki kesan naratif bahwa Rani sedang menghindari dari figur hitam. Secara visual Rani bergerak berpindah-pindah dari sisi satu *frame* ke sisi yang lain. Bentuk yang tidak konsisten tersebut ingin memperlihatkan bahwa *obstacle* mampu mempengaruhi pola gerak serta perubahan secara visual dari beat sebelumnya.

Begitu juga pada *scene 7* dan *9*. Penerapan *blocking* dalam tarian Rani mengacu kepada *want* dan *beat*. Pada *scene 7* Rani merasa benar-benar tertekan dengan figur hitam sehingga posisi *blocking* Rani hanya mendapatkan tempat sedikit di pinggir *frame*. Ketika berada di *scene 9*, karakter Rani berubah karena Rani telah berhasil melepaskan diri dari bayang-bayang pelatihnya dan figur hitam. Perubahan tersebut membuat *blocking* Rani seolah memiliki pesan naratif mendukung setiap pergerakan yang dilakukan olehnya. Rani menggerakkan setiap gerakan yang ada di *scene 9* tersebut dengan benar dan percaya diri.

## 5.2. Saran

Saran penulis dalam melakukan visualisasi adalah dengan memahami karakter lebih dalam lagi. Serta lebih mematangkan visi yang sudah terbentuk atau terpikirkan sejak awal. Dalam visualisasi sebuah tarian, hal yang pertama harus dilakukan adalah berkomunikasi secara intens dengan koreografer dan sinematografer sehingga jika ada gerakan yang bisa menampilkan detail yang baik, kamera bisa mengambil dan tidak kehilangan gambar tersebut.